

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo

Nama Sekolah : MI Roudlotul Islamiyah

No Induk Sekolah : 110070

No Statistik : 111235150212

Status Sekolah : Swasta/Akreditasi A

Kode Pos : 62162

Kelurahan : Sawocangkring

Kecamatan : Wonoayu

Kabupaten : Sidoarjo

Telp : (031)8832548

Tahun berdiri : 1964

Luas Tanah : 950 M2

Luas Bangunan : 300 M

Sertifikat Tanah : Wakaf

Nama kepala Sekolah : Drs. H. Munir Su'udi MPd.I

2. Latar Belakang Berdirinya MI Roudlotul Islamiyah

Adapun latar belakang berdirinya MI Roudlotul Islamiyah adalah awal mulanya H. Kamil Ali mengajar nahwu shorof dan materi agama saja fikih, SKI, Akhidah dan Aswaja di Mushollah-mushollah secara bergantian di desa Sawo, Cangkring, Lumbang, kemudian tahun 1970 H. Ahmad Hidayat mewakafkan tanahnya sehingga dapat menetap dan berdirilah MI Roudlotul Islamiyah .

3. Stuktur Organisasi MI Roudlotul Islamiyah

Dalam sekolah perlu adanya lembaga system yang jelas dan sistematis, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam segala hal, pelaksanaan, pengontrolan, pengawasan dan evaluasi kegiatan pembelajaran disekolah. Untuk untuk memperlancar jalanya kegiatan pembelajaran di MI Roudlotul Islamiyah membentuk stuktur organisasi yang menyangkup kedudukan dan tanggung jawab masing-masing.

4. Keadaan Guru dan Tenaga Pengajar

Untuk keberlangsungan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi sekolah guru mempunyai peran penting untuk mewujudkannya. Guru dan staf sekolah mempunyai peran pokok dalam

organisasi pendidikan. Karena mereka yang mengatur dan mengantarkan peserta didik untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan IPTEK dan IMTAK yang tangguh.

Guru yang mengabdikan dirinya di MI Roudlotul Islamiyah berjumlah 16 dan karyawan 4 orang. Dalam proses perekrutannya disesuaikan dengan kapasitas dan intelektualitas yang dimilikinya. Selain itu guru dituntut untuk komitmen dan kompeten. Karena pendidikan selalu meningkatkan pelayanan peserta didik sekaligus untuk memperbaiki SDM melalui semua pemberdayaan fasilitas yang tersedia.

Berikut ini table data dewan guru dan tugas mengajar yang diembanya.

Tabel 2
Data Dewan guru dan tugas mengajar

kode	Guru	Mata pelajaran
1	Drs. H. Munir Su'di MPd.I	Aqidah Akhlak
2	H. Kamil Ali	Ke-NU-an, Bhs.Arab,Qurdis
3	Soehartono Spd	IPS, Bhs Jawa
4	M. Arifin Ikhwandi, SH	PKn, SKI, Fikih
5	Ainatur Rofiqoh, Sag, Spd	Guru kelas VI
6	Masniatul Rohimah Sag, Spd	Guru kelas III
7	Hj. Luluk Faizah Sag	Guru kelas 1A
8	Khoirul Anam Spd	Guru Penjaskes
9	Else, Spd	Guru Matematika, Bhs Inggris
10	Isfaul Adhim, Sag	Guru IPA
11	Nanang Nasroni S,sos I	Guru TIK
12	Syamsul Ma'arif, Spd	Guru Matematika, KTK
13	Farida Nurifah, Spd	Guru kelas II
14	Anik Sulaini, Sag	Guru Kelas IB
15	Nasrullah	TU
16	Syifa'atun,Shi	TU

17	Shobirin	Tukang Kebun
18	Mariah	Tukang Kebun

5. Keadaan Siswa

Peserta didik merupakan komponen dalam pendidikan, karena tanpa ada peserta didik tidak akan terjadi proses pembelajaran. Begitu juga sebaliknya peserta didik merupakan *raw* materi (materi mentah) didalam proses transformasi ilmu pengetahuan.

Keadaan siswa berdasarkan kelas di MI Roudlotul Islamiyah

Tabel 3
Keadaan siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	jumlah
I A	8	13	21
I B	8	12	20
II	16	16	32
III	14	13	27
IV	20	11	31
V	14	21	35
VI	21	15	36
Jumlah	101	101	202

6. Keadaan fasilitas sarana dan prasarana

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan pembelajaran agar sesuai tujuan pendidikan yang direncanakan. Tercapainya tujuan MI

Roudlotul Isalamiyah erat hubungannya dengan sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam.

Karena sarana dan prasarana merupakan aspek yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan guru sebagai fasilitator untuk meringankan siswa dalam menangkap mata pelajaran agama. Agar lebih jelasnya sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan dapat dilihat dalam table 3.

Tabel 4
Data sarana prasaranan

Kode	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	8	Baik
2	Laboratorium Komputer	1	Baik
3	Laboratorium Internet	1	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang BP	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	Koperasi	1	Baik
9	Kantin	1	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	Ruang Foto kopy	1	Baik
12	Kantor	1	Baik
13	LCD	2	Baik
14	TV	1	Baik
15	VCD	1	Baik
16	Almari	7	Baik
17	Meja kepala sekolah	1	Baik
18	Ruang Tamu	1	Baik
19	Meja	6	Baik
20	Kursi	10	Baik

7. Ekstra kurikuler

Kegiatan Ekstra kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran pokok (intrakurikuler) dan pada waktu libur sekolah dilakukan disekolah / diluar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai huubungan berbagai pelajaran penyaluran minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan sebagai manusia seutuhnya.

Dalam kegiatan ini siswa wajib mengikuti dan disesuaikan dengan minat dan bakatnya, jika satu cabang ekstra kurukuler sudah memenuhi batas maka peserta didik diwajibkan berpindah pada cabang lain. Penilaian pada kegiatan ini berbentuk kualitatif A (sangat baik), B (baik), C (cukup). Kegiatan ini diarahkan pada upaya memantapkan pembentukan pribadi siswa melalui pengembangan, pelatihan dan pembiasaan.

Berkaitan dengan minat dan bakat siswa-siswi MI Roudlotul Islamiyah disalurkan pada kegiatan ekstra kurikuler seperti : Pramuka, banjari, Melukis, Sepak bola, Bulu tangkis, pidato, Qira'ah, drandband dsb.

8. Visi, Misi dan Tujuan MI Roudlotul Islamiyah

a. Visi

Mewujudkan MI Roudlotul Islamiyah yang kompetitif, disiplin, kreatif dan berprestasi dalam suasana harmonis dan islamiyah.

b. Misi

- 1) Memiliki dasar keimanan yang benar dan mantap serta mampu mengamalkan ajaran Islam dengan benar dan istiqomah
 - 2) Memiliki akhlak yang mulia
 - 3) Mengoptimalkan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 4) Menjadi kader khoiru ummah
- c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Islamiyah
- 1) Mengembangkan system pendidikan
 - 2) Meningkatkan kompetensi guru dan murid secara professional.
 - 3) Menegembangkan manajemen pendidikan yang berorientasi pada mutu pelayanan umum.

B. Paparan Hasil Penelitian

1. Peranan Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama di MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo

Madrasah diniyah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal pesantren. Madrasah diniyah ini menjadi pendukung dan melengkapi kekurangan yang ada dalam sistem pendidikan formal pesantren, sehingga antara pendidikan pesantren dan pendidikan diniyah saling terkait.

Posisi Madrasah Diniyah adalah sebagai penambah dan pelengkap dari sekolah pendidikan formal yang dirasa pendidikan agama yang

diberikan disekolah formal hanya sekitar 2 jam dirasa belum cukup untuk menyiapkan keberagaman anaknya sampai ketinggian yang memadai untuk mengarungi kehidupannya kelak.

Pada dasarnya Madrasah Diniyah memiliki ikatan dengan masyarakat. Madrasah Diniyah selalu melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan madrasah baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan keterlibatan dari madrasah inilah yang menjadi nilai plus bagi madrasah diniyah dalam peningkatan mutu pendidikan.

Sebagaimana hasil penelitian di lapangan, madrasah diniyah di MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama dan mengembangkan pendidikan seperti yang telah mereka laksanakan sampai saat ini. Bahkan peningkatan mutu pendidikan agama ini merupakan suatu prioritas bagi madrasah.

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh kepala madrasah. Berikut ”Alhamdulillah...jadi untuk peningkatan mutu di MI Raudlotul Islamiyah ini Madrasah diniyah memang merupakan salah satu upaya kita agar MI Raudlotul Islamiyah ini dalam masalah mutu itu merupakan prioritas utama, sehingga ke depan kita sangat mengharapkan supaya output dari MI Raudlotul Islamiyah betul-betul berkualitas.”⁶⁹

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, MI Raudlotul Islamiyah terlebih dahulu melakukan analisis sebelum merumuskan program untuk mengetahui kebutuhan masyarakat, tujuan madrasah diniyah dan tantangan yang akan dihadapi dalam merealisasikan madrasah diniyah.

⁶⁹ Kepala MI Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Mei 2013.

a. Perencanaan Madrasah Diniyah

Sebelum melaksanakan Madrasah Diniyah, madrasah perlu membuat suatu perencanaan agar program-program yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi MI. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan MI Raudlotul Islamiyah sudah melakukan suatu perencanaan terlebih dahulu.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh wakil kepala MI. "Sebelum mendirikan madrasah diniyah ini tentu ada perencanaan dulu, setelah direncanakan lalu disosialisasikan kepada semua dewan guru agar apa yang direncanakan itu sesuai dengan harapan."⁷⁰

Dalam perencanaan ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh madrasah, antara lain:

1) Analisis Situasi

Analisis situasi, merupakan langkah untuk melihat bagaimana kesiapan madrasah dalam melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah. Analisis situasi dilakukan sebelum penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan. Dengan analisis ini maka madrasah akan lebih mengetahui sejauh mana situasi di sekitar madrasah dapat mendukung pelaksanaan madrasah diniyah dan mengetahui tantangan (ketidak sesuaian antara kondisi sekarang dengan yang diharapkan).

Pelaksanaan kegiatan analisis situasi ini dilakukan oleh kepala madrasah bersama para wakamad dan staf madrasah setelah

⁷⁰Wakamad kurikulum MI Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Mei 2013.

melakukan identifikasi komponen-komponen yang diperlukan untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Setelah melakukan analisis situasi, kemudian madrasah merumuskan program-program yang mengacu pada visi dan misi madrasah. Berkaitan dengan perencanaan ini dari hasil penelitian di lapangan bahwa MI Raudlotul Islamiyah sudah melaksanakan analisis situasi untuk melihat sejauh mana kesiapan madrasah dalam melaksanakan peningkatan mutu pendidikan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala MI Raudlotul Islamiyah berkaitan dengan perencanaan peningkatan mutu pendidikan agama ini.

”...analisis situasi Itu merupakan langkah sangat penting yang harus dilakukan...”⁷¹Selanjutnya berkaitan dengan perencanaan ini wakamad kurikulum MI Raudlotul Islamiyah mengungkapkan: ”...Analisis situasinya sesuai dengan keadaan yang ada di MI Raudlotul Islam sudah jelas itu kita analisis yang pertama dari segi pendidiknya, tenaga administrasinya...lingkungannya dan termasuk juga siswanya.”⁷²

2) Merumuskan Tujuan

Dalam merumuskan tujuan madrasah berpedoman pada visi Madrasah karena sasaran yang ingin dicapai tercermin dalam visi madrasah. Visi merupakan pandangan yang menjadi pedoman bagi madrasah dalam merumuskan misi madrasah. Dengan kata lain, visi adalah pandangan untuk menatap kedepan tentang masa depan

⁷¹Kepala MI Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Mei 2013.

⁷²Wakamad kurikulum MI Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Mei 2013.

madrasah, yaitu kemana dan bagaimana madrasah dibawa ke masa yang akan datang. Dan pandangan yang seperti itu tidak terlepas dari adanya peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh madrasah.

Untuk itu dalam perumusan tujuan madrasah tidak lepas dari visi madrasah. Sebagaimana dalam visi MI Roudlotul Islamiyah, mewujudkan MI Roudlotul Islamiyah yang kompetitif, disiplin, kreatif dan berprestasi dalam suasana harmonis dan islamiyah.

Dari visi dan misi inilah kemudian madrasah melakukan analisis yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk program yang telah di lokakaryakan bersama oleh semua komponen madrasah.

Dalam merumuskan tujuan madrasah, harus dilakukan secara matang karena program-program itu tidak akan terlaksana jika satu bagian saja yang dilaksanakan. Program itu saling mendukung antara satu dengan yang lain sehingga dapat mewujudkan tujuan dari program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wakamad kurikulum bahwa MI Raudlotul Islam sudah melakukan perumusan tujuan. Berikut petikan wawancaranya:

”Untuk merumuskan tujuan itu pertama kali kita mengadakan pertemuan ...,dari kepala madrasah dengan wakil-wakilnya setelah itu dirumuskan tujuan yang ingin dicapai. Kemudian dibentuk tim perumus, siapa yang ada di dewan guru yang mampu memberikan pemikiran kepada madrasah.”⁷³

⁷³Wakamad kurikulum MI Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Mei 2013.

Setelah merumuskan tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan ini, maka madrasah akan memiliki semangat untuk mewujudkannya. Adapun sasaran/tujuan yang ingin dicapai oleh MI Raudlotul Islamiyah adalah ingin menghasilkan output siswa yang berakhlak mulia dengan pengetahuan dan teknologi yang tinggi.

Berikut petikan wawancara penulis dengan Wakamad Kurikulum:

”..Ingin menghasilkan output siswa yang berakhlak mulia dengan pengetahuan dan teknologi yang tinggi... Dengan dua hal ini yaitu akhlak mulia dan pengetahuan dan teknologi yang tinggi diharapkan siswa MI Raudlotul Islamiyah menjadi lebih bermutu... Karena kalau pengetahuan saja tanpa akhlak mulia maka itu juga tidak bagus”⁷⁴.

3) Analisis Swot

Analisa SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing.

Analisis Swot digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan, kekurangan, kelebihan, hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pihak madrasah. Sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan swot ini dapat menjadi bahan dalam melaksanakan Madrasah Diniyah.

⁷⁴Wakamad kurikulum MI Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Mei 2013.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan analisis swot telah dilakukan oleh madrasah dengan melihat kemampuan, kurang, kelebihan, hambatan dan tantangan madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh kepala madrasah. Berikut wawancara peneliti dengan kepala madrasah:

”Terutama dalam swotnya disini...kita sudah merencanakan dengan matang kira-kira kemampuan, kurang, kelebihan, hambatan dan tantangan kita itu apa, sehingga kita buat suatu perencanaan yang matang dan kita upayakan meminimalisir segala kekurangan yang ada yang nantinya kita mengharapkan hasil yang kita capai dengan swot itu bisa mencapai mutu yang berkualitas.”⁷⁵ Lebih lanjut Wakamad Kurikulum mengungkapkan bahwa: ”Analisis swotnya terdiri dari dewan guru....jelas pendidiknya secara spesifikasi sudah memungkinkan.”⁷⁶

b. Mengadakan Program Peningkatan Mutu Pendidikan Agama

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, madrasah telah membuat program-program yang sebelumnya telah dilokakaryakan bersama. Dengan program-program ini nantinya mutu pendidikan agama di MI Raudlotul Islamiyah dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Kaitannya dalam hal ini, MI Raudlotul Islamiyah mempunyai program peningkatan mutu sumber daya manusia madrasah, terutama guru/pendidik. Sebab guru adalah salah satu personil madrasah yang selalu dan langsung berhadapan dengan siswa. Maka tidak heran jika mereka dituntut untuk lebih banyak berperan sebagai penopang mutu pendidikan.

⁷⁵Kepala MI Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Mei 2013.

⁷⁶Wakamad kurikulum MI Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Mei 2013.

Untuk mewujudkan itu, maka Madrasah Diniyah membuat rencana yang kemudian dijadikan sebagai suatu program rutin yang dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun yakni dalam bentuk pelatihan yang dapat menunjang dan menambah wawasan para gurunya agar dapat lebih profesional.

c. Melakukan Tambahan Jam Pelajaran

Penambahan jam pelajaran ini mendorong siswa untuk memperdalam pengetahuan agama mereka yang masih belum didapat di Madrasah Ibtidayah, sehingga siswa dapat memperolehnya di Madrasah Diniyah. Dengan demikian penambahan jam pelajaran tersebut dapat semakin meningkatkan peran sekolah guna pembentukan akhlak siswa.

Waktu tambahan tersebut diambil ketika siswa sudah pulang sekolah dan di luar jadwal pelajaran. Biasanya ada tambahan waktu dua jam pelajaran. Hal ini penting agar siswa bisa diberikan contoh figur yang tepat dan tidak sembarangan mencontoh budaya asing. Misalnya pelajaran Mabadi'ul Fiqhiyah, Sifa'ul Jinan, Aqidatul Awām, waṣaya, Tasrif dan lain sebagainya.

d. Mengadakan Peraktik Ibadah

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo mengadakan peraktik Ibadah.

Peraktik Ibadah ini dilakukan dengan beberapa macam diantaranya:

- 1) Membaca Asma'ul husna dan do'a kepada kedua orang tua di halaman sekolah sebelum masuk kelas
- 2) Melaksanakan Shalat dhuhur berjema'ah setiap hari senin sampai Kamis
- 3) Melaksanakan shalat dhuha
- 4) Melaksanakan Praktik Shalat Tahajjud, hajat dan jenazah
- 5) Mengadakan Istigotsah setiap hari sabtu dirumah siswa secara bergiliran.

e. Memberikan Latihan Khitobah dan Qira'ah

Latihan khitobah dan qira'ah ini diadakan setiap dua minggu sekali, tepatnya pada hari Kamis sore

Latihan Khitobah ini dilakukan untuk melatih siswa sejak dini supaya bisa mengekspresikan bakatnya dalam hal menyampaikan materi agama kepada khalayak umum, sedangkan latihan Qira'ah diadakan dengan tujuan agar siswa bisa Qira'ah sejak dini.

f. Fasilitas Sarana dan Prasana

Dalam pelaksanaan peningkatan mutu di lingkungan belajar MI Roudlotul Islamiyah sawocangkring wonoayu Sidoarjo ini Madrasah Diniyah memiliki sarana dan prasarana yang sangat menunjang program-

program yang telah direncanakan oleh madrasah. Dengan ini madrasah diniyah lebih mudah untuk melaksanakan program-program peningkatan mutu, karena selain mempermudah pelaksanaannya juga dapat dijadikan motivasi dalam proses berlangsungnya program tersebut.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti berkaitan dengan sarana dan prasarana Madrasah diniyah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama di MI Roudlotul Islamiyah sawocangkring wonoayu Sidoarjo .

Menurut kepala madrasah,

”Sarana dan prasarananya sudah lengkap baik itu perpustakaan maupun alat peraganya, kemudian dari tenaga pengajarnya, saat ini di madrasah diniyah sudah ada beberapa guru yang sudah menyelesaikan pendidikan S-2. Tetapi yang perlu adalah melakukan pengarahan kepada para tenaga kita supaya ia betul-betul mengoptimalkan segala daya yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan.”⁷⁷

Menurut wakamad kurikulum dan wakamad urusan Humas sarana dan prasarana Madrasah Diniyah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama di MI Roudlotul Islamiyah sawocangkring wonoayu Sidoarjo ini adalah sarana prasarana yang cukup menunjang untuk membantu terlaksananya program Madrasah Diniyah.

Berikut hasil wawancara penulis dengan wakamad urusan Humas

”..Sarana dan prasarana yang cukup menunjang, alat-alat untuk itu sudah memadai bahkan sudah bertambah terus alat-alat yang diberikan oleh pemerintah untuk melakukan program peningkatan mutu pendidikan.”⁷⁸

⁷⁷Kepala MI Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Mei 2013.

⁷⁸ Wakamad kurikulum dan Wakamad humas Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Mei 2013.

2. Hasil Mutu Pendidikan Agama di MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo

Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas, madrasah perlu memiliki standar mutu yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam menilai output pendidikannya (kinerja madrasah) sehingga setiap tahunnya mutu yang diinginkan dapat terjamin kualitasnya.

a. Prestasi Akademik dan Non Akademik

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, Madrasah Diniyah memiliki standar mutu (lulusan) yang dijadikan sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan. Adapun yang dijadikan standar mutu di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah yaitu dalam bidang akademik dan non akademik. Dalam bidang akademik madrasah mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang standar kelulusan bagi siswa (hasil UAN).⁷⁹ Dengan bepedoman dari kebijakan tersebut, madrasah kemudian membuat program agar tercapainya standar mutu pendidikan.

Selain dari standar yang dikeluarkan oleh pemerintah, madrasah dalam standar mutunya juga melihat bagaimana bobot dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung.⁸⁰ Dalam proses pembelajarannya

⁷⁹Berdasarkan dokumen penting sekiolah, Dua tahun terahir ini lebih dari 50% nilai UAN siswa rata-ratanya 8.

⁸⁰Berdasarkan observasi lapangan daalam proses pembelajaran, siswa belajar dengan tertib dan tenang, guru selalu kreatif dalam menyampaikan pelajaran dan siswa aktif dalam menerima materi pelajaran.

tersebut madrasah diniyah melihat bagaimana kemampuan siswa memahami setiap pelajaran. Dan indikasi keberhasilannya dapat dilihat dari hasil ujian setiap semesternya sedangkan standar mutu untuk bidang non akademik, madrasah melihat prestasi siswa dalam hal olah raga, kesenian, dan ekstrakurikuler, sedangkan untuk kesehariannya madrasah diniyah melihat bagaimana perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga dan masyarakat, baik yang berkaitan dengan IMTAQ, kejujuran, kesopanan. Untuk itulah madrasah diniyah telah bekerjasama dengan komponen yang ada mulai dari warga madrasah sampai masyarakat bersama dengan komite madrasah yang telah dibentuk.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang baik dapat menentukan bermutu atau tidaknya suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan pengamatan penelitian Proses pembelajaran Madrasah Diniyah di MI Roudlotul Islamiyah sawocangkring wonoayu Sidoarjo ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan wakamad kurikulum.

Berikut hasil wawancara penulis dengan wakamad kurikulum

“Dalam proses pembelajaran guru selalu kreatif dalam menyampaikan pelajaran sehingga siswa belajar dengan tertib dan tenang serta aktif dalam menerima materi pelajaran.”⁸¹

c. Program/ Strategi

⁸¹ Wakamad kurikulum Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Mei 2013.

Adapun dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Madrasah Diniyah memiliki strategi jitu. Namun strategi itu tidak terlepas dari analisis dan identifikasi yang dilakukan pihak madrasah dengan melihat segala sesuatu yang ada di pendidikan di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo. Dari hasil analisis dan identifikasi tersebut kemudian madrasah membuat suatu program yang tentunya berpandangan dari visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, madrasah telah merancang suatu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan lebih menekankan pada proses pencapaian output yang berkualitas. Dengan strategi Madrasah Diniyah yang lebih memfokuskan pada proses pembelajaran yang berlangsung ini diharapkan output yang dihasilkan lebih berkualitas, karena bagaimanapun untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak saja membutuhkan input yang berkualitas tetapi juga membutuhkan proses yang berkualitas.

Dengan strategi penekanan pada proses pembelajaran diharapkan nantinya output pendidikan di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dukungan dari semua warga madrasah merupakan hal yang harus ada setiap program itu dilaksanakan.

Dalam kaitannya dengan masyarakat, Madrasah Diniyah juga telah

membuat strategi agar masyarakat ambil bagian dalam peningkatan mutu pendidikan. Salah satunya melalui komite madrasah yang setiap tahun mengadakan pertemuan dengan pihak madrasah untuk ikut mengambil keputusan terhadap kebijakan yang akan diterapkan dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan orang tua murid tentang program peningkatan mutu pendidikan yang akan diterapkan di pendidikan di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo.

Berikut hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah

“ Program/ strategi madrasah diniyah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu selalu mengacu pada PAKEMI, selalu mengadakan kegiatan yang memotivasi siswa agar belajar lebih giat misalnya memperingati hari besar islam, dan madrasah diniyah juga selalu mengadakan latihan-latihan soal”⁸²

C. Analisis Data

1. Peran Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama di MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo

Peningkatan mutu pendidikan, tidak dapat terlaksana tanpa pemberian kesempatan sebesar-besarnya pada Madrasah Diniyah yang merupakan ujung tombak terdepan untuk terlibat aktif secara mandiri mengambil keputusan tentang pendidikan. Madrasah diniyah harus menjadi bagian utama sedangkan masyarakat dituntut partisipasinya dalam

⁸² Kepala MI Raudlotul Islamiyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Mei 2013.

peningkatan mutu yang telah menjadi komitmen madrasah demi kemajuan masyarakat.

Peningkatan mutu hanya akan berhasil jika ditekankan adanya kemandirian dan kreativitas madrasah. Proses pendidikan menyangkut berbagai hal diluar proses pembelajaran, seperti misalnya lingkungan madrasah yang aman dan tertib, misi dan target mutu yang ingin dicapai setiap tahunnya, kepemimpinan yang kuat, harapan yang tinggi dari warga madrasah untuk berprestasi, pengembangan diri, evaluasi yang terus menerus, komunikasi dan dukungan intensif dari pihak orang tua, dan masyarakat. Dan hal ini merupakan bukan tugas yang mudah bagi madrasah dalam melaksanakannya. Lemahnya manajemen pendidikan memberikan dampak terhadap proses peningkatan mutu pendidikan, ini dapat dilihat dari sejumlah peserta didik yang tinggal kelas, mengulang pada saat ujian nasional atau peserta didik yang putus sekolah.

Madrasah Diniyah Raudlotul Islamiyah merupakan salah satu madrasah yang telah mampu memberikan nuansa baru dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa peran Madrasah Diniyah dalam peningkatan mutu di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo sangatlah beragam,

ini didasarkan pada pengamatan peneliti terhadap situasi dan kondisi serta realitas yang ada di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo. Dan ini sesuai juga dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah dan para wakil kepala madrasah yang mengungkapkan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah sangat berperan disertai dengan program-programnya yang mendorong terwujudnya kualitas pendidikan yang baik.

a. Perencanaan Madrasah Diniyah

Sebelum melaksanakan Madrasah Diniyah, madrasah perlu membuat suatu perencanaan agar program-program yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi MI. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan MI Raudlotul Islamiyah sudah melakukan suatu perencanaan terlebih dahulu.

Madrasah Diniyah Raudlotul Islamiyah merupakan salah satu madrasah yang telah mampu memberikan nuansa baru dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo.

b. Mengadakan Program Peningkatan Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, madrasah telah membuat program-program yang sebelumnya telah dilokakaryakan bersama.

Dengan program-program ini nantinya mutu pendidikan di lingkungan MI Raudlotul Islamiyah dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Kaitannya dalam hal ini, MI Raudlotul Islamiyah mempunyai program peningkatan mutu sumber daya manusia madrasah, terutama guru/pendidik. Sebab guru adalah salah satu personil madrasah yang selalu dan langsung berhadapan dengan siswa. Maka tidak heran jika mereka dituntut untuk lebih banyak berperan sebagai penopang mutu pendidikan.

c. Melakukan Tambahan Jam Pelajaran

Penambahan jam pelajaran ini mendorong siswa untuk memperdalam pengetahuan mereka yang masih belum didapat di Madrasah Ibtidayah, sehingga siswa dapat memperolehnya di Madrasah Diniyah. misalnya pelajaran Mabadi'ul Fiqhiyah, Sifa'ul Jinan, Aqidatul Awām, waṣaya, Tasrif dan lain sebagainya.

d. Mengadakan Peraktik Ibadah

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di lingkungan belajar MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo mengadakan peraktik Ibadah.

Peraktik Ibadah ini dilakukan dengan beberapa macam diantaranya :

- 1) Membaca Asma'ul husna dan do'a kepada kedua orang tua di halaman sekolah sebelum masuk kelas

- 2) Melaksanakan Shalat dhuhur berjema'ah setiap hari senin sampai kamis
- 3) Melaksanakan shalat dhuha
- 4) Melaksanakan Praktik Shalat Tahajjud, hajat dan jenazah
- 5) Mengadakan Istigotsah setiap hari sabtu dirumah siswa secara bergiliran.

e. Memberiakan Latihan Khitobah dan Qira'ah

Latihan Khitobah ini dilakukan untuk melatih siswa sejak dini supaya bisa mengekspresikan bakatnya dalam hal menyampaikan materi agama kepada khalayak umum, sedangkan latihan Qira'ah diadakan dengan tujuan agar siswa bisa Qira'ah sejak dini.

f.Fasilitas Sarana dan Prasana

Dalam pelaksanaan peningkatan mutu di lingkungan belajar MI Roudlotul Islamiyah sawocangkring wonoayu Sidoarjo ini Madrasah Diniyah memiliki sarana dan prasarana yang sangat menunjang program-program yang telah direncanakan oleh madrasah. Dengan ini madrasah diniyah lebih mudah untuk melaksanakan program-program peningkatan mutu, karena selain mempermudah pelaksanaannya juga dapat dijadikan motivasi dalam proses berlangsungnya program tersebut.

2. Hasil Peningkatan Mutu Pendidikan Agama di MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo

Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas, madrasah perlu memiliki standar mutu yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam menilai output pendidikannya (kinerja madrasah) sehingga setiap tahunnya mutu yang diinginkan dapat terjamin kualitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, Madrasah Diniyah memiliki standar mutu (lulusan) yang dijadikan sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan. menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas, madrasah perlu memiliki standar mutu yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam menilai output pendidikannya (kinerja madrasah) sehingga setiap tahunnya mutu yang diinginkan dapat terjamin kualitasnya.

a. Prestasi Akademik dan Non Akademik

Dalam bidang akademik madrasah mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang standar kelulusan bagi siswa (hasil UAN). Dengan bepedoman dari kebijakan tersebut, madrasah kemudian membuat program agar tercapainya standar mutu pendidikan.

Selain dari standar yang dikeluarkan oleh pemerintah, madrasah dalam prestasi akaemiknya juga melihat bagaimana bobot dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses pembelajarannya

tersebut madrasah diniyah melihat bagaimana kemampuan siswa memahami setiap pelajaran. Dan indikasi keberhasilannya dapat dilihat dari hasil ujian setiap semesternya sedangkan prestasi untuk bidang non akademik, madrasah melihat prestasi siswa dalam hal olah raga, kesenian, dan ekstrakurikuler, sedangkan untuk kesehariannya madrasah diniyah melihat bagaimana perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga dan masyarakat, baik yang berkaitan dengan IMTAQ, kejujuran, kesopanan.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pembelajaran yang baik dapat menentukan bermutu atau tidaknya suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan pengamatan penelitian Proses pembelajaran di MI Roudlotul Islamiyah sawocangkring wonoayu Sidoarjo ini sudah berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran guru selalu kreatif dalam menyampaikan pelajaran sehingga siswa belajar dengan tertib dan tenang serta aktif dalam menerima materi pelajaran.

c. Program/ Strategi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, madrasah telah merancang suatu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan lebih menekankan pada proses pencapaian output yang berkualitas. Dengan strategi Madrasah Diniyah yang lebih memfokuskan pada proses pembelajaran yang berlangsung ini diharapkan output yang

dihasilkan lebih berkualitas, karena bagaimanapun untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak saja membutuhkan input yang berkualitas tetapi juga membutuhkan proses yang berkualitas.

Dengan strategi penekanan pada proses pembelajaran diharapkan nantinya output pendidikan di MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dukungan dari semua warga madrasah merupakan hal yang harus ada setiap program itu dilaksanakan.

Dalam kaitannya dengan masyarakat, Madrasah Diniyah juga telah membuat strategi agar masyarakat ambil bagian dalam peningkatan mutu pendidikan. Salah satunya melalui komite madrasah yang setiap tahun mengadakan pertemuan dengan pihak madrasah untuk ikut mengambil keputusan terhadap kebijakan yang akan diterapkan dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan orang tua murid tentang program peningkatan mutu pendidikan agama yang akan diterapkan di MI Raudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo.

Program/ strategi madrasah diniyah dalam meningkatkan mutu pendidikan lainnya yaitu selalu mengacu pada PAKEMI, selalu mengadakan kegiatan yang memotivasi siswa agar belajar lebih giat misalnya memperingati hari besar islam, dan madrasah diniyah juga selalu mengadakan latihan-latihan soal.